

## ABSTRAK

Fransiskus Aprius Gole Retu. 19.75.6574. **Keugharian (*Temperantia*) sebagai Keutamaan Etis menurut Thomas Aquinas dan Relevansinya terhadap Konsumerisme di Zaman Modern**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023

Penelitian bertujuan untuk mempresentasikan relevansi keugharian (*temperantia*) sebagai sebuah keutamaan etis dalam menghadapi konsumerisme di zaman modern. Dalam mewujudkan tujuan ini, penelitian ini pun mempresentasikan gambaran umum mengenai konsumerisme di zaman modern dan mempresentasikan keugharian sebagai keutamaan etis menurut pandangan Thomas Aquinas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan di mana penulis mengumpulkan bahan tulisan yang berkaitan dengan tema kajian penelitian ini seperti, buku-buku, jurnal ilmiah, dan berbagai sumber lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa konsumerisme merupakan realita yang hadir sejak lahirnya industrialisasi di Eropa dan Amerika Serikat. Konsumerisme hadir dan mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang. Di zaman modern, konsumerisme mengalami perkembangan yang begitu pesat. Perkembangan konsumerisme ini tidak terlepas dari pengaruh berbagai perkembangan dan kemajuan yang terjadi di zaman modern ini. Secara khusus perkembangan konsumerisme ini tidak terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi, pengaruh iklan, yang kemudian melahirkan pemahaman tentang *hyper-realitas*. Konsumerisme menjadi tak terelakkan sebab konsumerisme berhubungan dengan aspek natural manusia yakni konsumsi dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

konsumerisme yang berkembang pesat di zaman modern ini tentu membawa dampak bagi manusia terutama dampak negatif. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan keugharian sebagai sebuah keutamaan yang mampu mengendalikan kecenderungan manusia untuk berperilaku konsumtif. Penelitian ini kemudian memperoleh kesimpulan bahwa keugharian sebagai sebuah keutamaan menurut Thomas Aquinas relevan terhadap permasalahan konsumerisme di zaman modern ini. Relevansi keugharian sebagai sebuah keutamaan terhadap konsumerisme ini dapat dilihat dalam empat hal berikut. (1) Keugharian mengendalikan manusia dari kecenderungannya untuk memperoleh berbagai macam kenikmatan termasuk kenikmatan yang dapat diperoleh lewat konsumsi yang berlebihan. (2) Keugharian sebagai sebuah keutamaan merupakan sikap tetap atau disposisi yang diperoleh lewat pembiasaan diri. Disposisi tetap ini memungkinkan seseorang untuk tidak mudah dipengaruhi oleh berbagai faktor luar yang dapat melahirkan perilaku konsumtif seperti pengaruh perkembangan teknologi dan berbagai tawaran iklan. (3) Keugharian berhubungan erat dengan pertimbangan kebijaksanaan praktis yang menuntut adanya refleksi atas pengalaman nyata, sehingga keugharian akan senantiasa relevan di berbagai zaman karena bertumpu pada kebijaksanaan praktis yang selalu aktual. (4) Keugharian menghasilkan pembebasan yang memungkinkan seseorang untuk keluar dari penjara konsumerisme yang menjadi salah satu dampak negatif dari konsumerisme.

**Kata Kunci: Keugharian, Keutamaan Etis, Konsumerisme**